

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu rencana, struktur, dan strategi yang dimaksudkan/digunakan untuk mencari jawaban permasalahan penelitian. Suatu rancangan penelitian disebut adekuat apabila penelitian yang dilakukan tersebut dapat menjawab permasalahan penelitian yang telah ditetapkan atau dapat menguji kebenaran hipotesis penelitian yang diajukan (Hermawanto, 2010). Maka, rancangan penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu suatu metode yang digunakan untuk meneliti suatu kasus sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Prastowo, 2010:186). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif untuk menggambarkan dan menganalisis hasil dari perancangan desain blangko penghitungan KLPCM rekam medis rawat inap.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati didukung dengan studi literatur atau studi kepustakaan berdasarkan pada pendalaman kajian, pustaka berupa data dan angka sehingga realitas dapat dipahami dengan baik (Moleong, 2010:4).

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1) Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2010).

Variabel dalam penelitian ini mencakup aspek sebagai berikut.

1. Identifikasi 4 Komponen Analisis Kuantitatif
2. Pembuatan Blangko Penghitungan KLPCM Rekam Medis Rawat Inap Berbasis Dekstop
3. Evaluasi Blangko Penghitungan KLPCM Rekam Medis Rawat Inap Berbasis Dekstop

2) Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional
1. Identifikasi 4 Komponen Analisis Kuantitatif	Kegiatan menentukan 4 komponen analisis kuantitatif
2. Pembuatan Blangko Penghitungan KLPCM Rekam Medis Rawat Inap Berbasis Dekstop	Suatu proses atau cara untuk membuat Blangko Penghitungan KLPCM Rekam Medis Rawat Inap Berbasis Dekstop
3. Evaluasi Blangko Penghitungan KLPCM Rekam	Proses penilaian terhadap Blangko Penghitungan KLPCM Rekam Medis Rawat Inap Berbasis Dekstop

Medis Rawat Inap Berbasis Dekstop	
--------------------------------------	--

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmojo, 2017). Menurut Satori dan Komariah (2011), populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah topik penelitian dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 14 orang pegawai rekam medis di Unit Rekam Medis Rumah Sakit Permata Bunda, termasuk di antaranya Ka. Rekam Medis, petugas *assembling*, petugas *filing*, petugas koding, dan petugas pendaftaran.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 2012). Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Sugiyono, 2007). Sampel dalam penelitian ini adalah tiga orang pegawai *assembling* sebagai pihak yang paling memahami keadaan di Bagian *Assembling*.

D. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Laptop sebagai perangkat keras dalam melaksanakan pekerjaan pembuatan Format Penghitungan KLPCM Rekam Medis Rawat Inap Berbasis Microsoft Excel.
- b) Audio Recorder, untuk merekam wawancara dengan responden.
- c) Aplikasi *Microsoft Excel* sebagai alat untuk membuat *spreadsheet* hasil kerja berupa desain penghitungan KLPCM rawat inap.
- d) Buku catatan sebagai alat untuk menampung pembahasan hasil wawancara terhadap narasumber penelitian.
- e) Bolpoin sebagai alat untuk mencatat hasil wawancara terhadap narasumber penelitian.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Sugiyono (2014), data kualitatif adalah data yang tidak menggunakan angka (numerik) dan penelitian datanya pun lebih bersifat seni (kurang terpola) dan data yang dihasilkan dari penelitian ini pun lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

b. Sumber Data

1) Data Primer

Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi (Uma Sekaran, 2010). Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari wawancara kepada petugas yang bersangkutan dengan bidang yang diteliti, serta lembar observasi dari rekam medis rawat inap yang baru kembali dari ruang rawat inap ke Unit Rekam Medis.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya (Uma Sekaran, 2011). Dalam penelitian ini, data sekunder didapatkan dari:

- a) Formulir rekam medis rawat inap yang masih kosong untuk mengidentifikasi jenis-jenis formulir rawat inap.
- b) Standar Prosedur Operasional (SPO) Rumah Sakit Permata Bunda Malang.

c. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Wawancara (Interview)

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

2) Lembar Kuisisioner

Lembar kuisisioner yang digunakan adalah lembar kerja pada aplikasi *Google Formulir* untuk mengevaluasi produk penelitian (Format Penghitungan KLPCM Rekam Medis Rawat Inap) oleh pegawai rekam medis dan mengukur penerimaan produk penelitian tersebut.

Kuisisioner terdiri dari 12 pertanyaan tentang aspek penampilan produk, kegunaan, dan kebutuhan di Unit Rekam Medis Rumah Sakit Permata Bunda Malang. Kuisisioner dirancang menggunakan skala Likert untuk mengukur minat positif dan negatif responden.

3) Lembar Persetujuan Responden

Lembar persetujuan responden berfungsi sebagai surat pernyataan bahwa responden setuju untuk dimintai keterangan dalam menyalurkan partisipasinya terhadap penelitian ini.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik (Notoatmodjo, 2010). Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan teknik nonstatistik, yaitu menggunakan data kualitatif, sehingga pengolahan data menggambarkan proses penelitian secara naratif. Data yang akan diolah berasal dari hasil wawancara terhadap narasumber, standar prosedur dari rumah sakit, dan standar yang telah ditetapkan Depkes.

2. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1992:16), analisis kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Analisis data pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Miles dan Huberman (1992: 16). Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau mengkategorisasikan ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data

sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

Semakin lama peneliti berada di tempat penelitian, maka data yang didapatkan akan semakin banyak. Reduksi data bertujuan agar data tidak bertumpuk, sehingga tidak mengganggu analisis peneliti yang selanjutnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Miles dan Huberman, 1992:17). Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Menurut Miles dan Huberman (1992), proses analisis tidak sekali jadi, melainkan

interaktif, secara bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi.

F. Jadwal Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	2019					2020					
		Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Observasi Lapangan	■										
2.	Identifikasi Masalah		■	■								
3.	Pengajuan Judul			■								
4.	Penyusunan Proposal				■							
5.	Pengajuan Izin Penelitian				■							
6.	Seminar Proposal				■							
7.	Revisi Proposal					■						
8.	Pengambilan Data					■	■	■				
9.	Penyusunan Laporan								■	■	■	
10.	Sidang LTA											■
11.	Revisi Hasil Sidang LTA											■